



Kontribusi Sikap dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Syamsu Rijal

Dosen Universitas Puangrimanggalatung Sengkang, Sulawesi Selatan

*e-mail: syamsurijalspd@gmail.com

Received: 10 Oktober 2021

Accepted: 29 November 2021

Online Published: 30 November 2021

Abstract: *The study was an ex post facto correlational. The sample were 212 obtained randomly. The instrument of the study used questionnaire to measure the attitude, and learning styles of students. Data were analyzed by employing descriptive statistics which aimed to describe the value of attitude, learning styles and the result of student's cognitive learning on Biology subject. Inferential statistic with correlation product moment test, simple and multiple regression test with SPSS 20.0 for windows software was used to describe the correlation between attitude, learning styles and the result of student's cognitive learning on Biology subject. The results of the study revealed that : (i) there was positive correlation between students' attitudes and the result of student's cognitive learning on Biology subject with correlation value by 0,621,(ii) there was positive correlation between students' learning styles and the result of student's cognitive learning on Biology subject with correlation value by 0,577, (iii) there was positive correlation between attitude, and students' learning styles and the result of student's cognitive learning on Biology subject at SMAN 1 Ajangale in Bone District*

Keywords: *Attitude, learning styles and the result of student's cognitive learning on Biology subject*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan menyelidiki kontribusi antara variabel sikap dan gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone. Instrumen penelitian adalah: (1) Angket, yang digunakan untuk memperoleh data sikap, dan gaya belajar siswa, (2) Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar kognitif biologi. Pengumpulan data sikap dan gaya belajar siswa dilakukan melalui pemberian angket (kuesioner) kepada siswa. Data hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari nilai ulangan semester. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji korelasi produk moment, regresi sederhana dan berganda serta dibantu dengan *software SPSS 20.0 for windows*, dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Sebelum uji di atas, dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linearitas data. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa: (i) Terdapat kontribusi yang positif sikap siswa terhadap hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai sebesar 38,6%, (ii) Terdapat kontribusi yang positif gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai sebesar 33,3%, (iii) Terdapat kontribusi yang positif sikap, dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif Biologi di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone.

Kata kunci: Sikap, gaya belajar, hasil belajar kognitif biologi.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan terdiri dari 3 unsur dasar yakni input-proses-output. Input yang dimaksud yaitu siswa dengan berbagai latar belakangnya. Proses yaitu kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup pemberian dan pemahaman materi oleh guru kepada siswa. Output merupakan hasil telaah yang telah dicapai meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Diantara ketiga unsur tersebut, proses pembelajaranlah yang nantinya akan menentukan baik tidaknya kemampuan dan hasil belajar siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun dari siswa itu sendiri. Siswa sebagai orang yang sedang belajar dan berkembang memiliki keunikan dan karakter masing-masing dalam proses pembelajaran. Keunikan yang dimiliki membuat siswa memiliki respon yang berbeda dalam memahami suatu pelajaran. Baik dari segi sikap ataupun gaya belajar yang menunjang keberhasilan belajarnya.

Fakta yang diperoleh peneliti bahwa di SMA Negeri 1 Ajangale belum pernah dilakukan penelitian tentang sikap dan gaya belajar siswa. selain itu diperoleh informasi bahwa sebagian siswa menganggap pelajaran biologi itu susah karena materinya begitu banyak, harus dihafal serta identik dengan bahasa latin yang membosankan. Saat proses pembelajaran berlangsung di kelas sebagian siswa hanya duduk diam dan mendengar penjelasan oleh guru serta kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran. Ini merupakan sikap siswa yang kurang baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Sikap siswa berperan sebagai penunjang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sikap dipengaruhi perasaan pendukung atau tidak mendukung terhadap suatu objek. Terdapat banyak asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara sikap siswa dengan hasil belajarnya. Dengan kata lain, bahwa siswa yang mempunyai sikap positif terhadap pelajaran tertentu cenderung lebih tekun dalam belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Dan sebaliknya, siswa yang mempunyai sikap negatif terhadap pelajaran, dia tidak akan bersemangat belajar sehingga hasilnya kurang memuaskan. Sikap positif ini diartikan sikap yang dapat mendukung siswa dalam mempelajari biologi, seperti menyenangi pelajaran tersebut dan sikap yang negatif merupakan sikap yang menghambat dalam mempelajari biologi.

Penunjang berikut dalam pencapaian hasil belajar siswa adalah gaya belajar yang terbagi tiga yaitu visual, auditory dan kinestetik. Gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari menyerap informasi dengan mudah dan kemudian mengatur serta mengolah informasi tersebut (DePorter dkk, 2008). Setiap siswa menggunakan ketiga gaya ini pada tahapan tertentu, akan tetapi salah satu dari ketiganya cenderung lebih menonjol. Adanya perbedaan tersebut, guru harus mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi secara maksimal khususnya dalam pelajaran biologi.

Pelajaran biologi di dalamnya mengandung berbagai istilah-istilah latin serta materi yang begitu kompleks membuat siswa jenuh belajar, bahkan merasa sulit untuk memahaminya. Pemberian strategi maupun metode yang telah diberikan oleh guru di kelas tidak selamanya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Olehnya itu sikap dan gaya belajar sebagai penunjang pembelajaran diperlukan agar mampu mendorong siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui kontribusi sikap terhadap hasil kognitif biologi siswa di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone; 2) untuk mengetahui kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone; 3) untuk

mengetahui kontribusi antara sikap, dan gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan menyelidiki kontribusi antara variabel sikap dan gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan *random sampling* yaitu pengambilan sampel pada 21 rombongan belajar belajar dengan cara membuat lembar undian, sehingga terpilih X₁, X₃, XI IPA₂, XI IPA₃, XII IPA₁, XII IPA₃ sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa 212 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Angket, yang digunakan untuk memperoleh data skor sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar siswa, (2) Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar kognitif biologi.

Pengumpulan data sikap, dan gaya belajar siswa dilakukan melalui pemberian angket (kuesioner) kepada siswa. Data hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari nilai ulangan semester. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji korelasi produk moment, regresi sederhana dan berganda serta dibantu dengan *software SPSS 20.0 for windows*, dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Sebelum uji di atas, dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linearitas data. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi sikap terhadap hasil belajar kognitif Biologi siswa SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai sikap siswa terhadap pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten terdapat 49% siswa berada pada kategori negatif dan 51% berada pada kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sikap positif siswa dalam pembelajaran biologi. Sikap yang positif terhadap pembelajaran tentu akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rusgianto (2006), menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap siswa dengan hasil belajarnya. Walaupun sikap siswa bukanlah satu-satunya faktor dalam meningkatkan hasil belajar kognitif biologi.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara sikap dengan hasil belajar kognitif biologi yang diperoleh sebesar 0,621. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong kuat. Hubungan tersebut nyata ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi sikap siswa terhadap hasil belajar kognitif biologi tergolong dalam kategori kuat. Sikap siswa memberikan kontribusi sebesar 38,6% terhadap hasil belajar kognitif biologi. Hal ini menandakan bahwa pada dasarnya pencapaian hasil belajar kognitif biologi siswa di SMA Negeri 1 Ajangale tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sikap melainkan ada beberapa faktor yang lain.

2. Kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif Biologi siswa SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tipe gaya belajar siswa di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone didominasi oleh tipe visual sebanyak 90 siswa atau

42%. Gaya belajar tipe auditory sebanyak 66 siswa atau 31%. Tipe kinestetik sebanyak 25 siswa atau 17%. Selebihnya tipe gaya belajar kombinasi hanya sebesar 10%. Nilai persentase sebesar 42% pada tipe visual menunjukkan kecenderungan siswa dalam proses pembelajaran biologi menitik beratkan ketajaman penglihatan. Hal ini dikarenakan pelajaran biologi meliputi materi berupa gambar seperti struktur sel, jaringan dan organ tubuh tumbuhan, hewan maupun manusia. Disamping itu kecepatan organ penglihatan jauh lebih cepat menerima informasi dibanding organ pendengaran dan gerak. Untuk tipe auditory sebesar 31%, hal ini dikarenakan materi biologi selain gambar juga meliputi materi konsep yang berkaitan definisi-definisi seperti pengertian sel, jaringan, organ dan lain-lain. Untuk menyerap materi tersebut siswa melibatkan organ pendengarannya. Tipe kinestetik sebesar 17%, hal ini disebabkan biologi juga meliputi materi praktikum yang dalam prosesnya melibatkan organ gerak (motorik) siswa. Namun dalam proses pembelajaran tipe kinestesis masih kurang terasah.

3. Kontribusi sikap dan gaya belajar terhadap hasil belajar kognitif Biologi siswa SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone

Hasil penelitian terkait korelasi ketiga variabel yang diteliti yaitu sikap dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif biologi di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone, menunjukkan bahwa sikap dan gaya belajar berkontribusi kuat terhadap hasil belajar kognitif siswa. Keterkaitan yang diperoleh diantara variabel tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Muhibbin Syah (2010), mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa) yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis :
 - a) aspek fisiologis yaitu kesehatan siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap informasi dalam proses pembelajaran;
 - b) aspek psikologis teridri atas:
 - i) intelegensi siswa yaitu tingkat kecerdasan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa;
 - ii) sikap siswa yang positif dalam merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa;
 - iii) bakat siswa yaitu kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan;
 - iv) minat siswa yaitu Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu;
 - v) motivasi siswa yaitu Keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), kondisi lingkungan di sekitar siswa yaitu:
 - a) Lingkungan sosial yaitu sekolah seperti guru-guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas, orang tua (keluarga) dan masyarakat dapat mempengaruhi semangat belajar siswa;
 - b) Lingkungan non sosial ialah gedung sekolah, dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.
- 3) Faktor Pendekatan belajar (*approach to learning*), adalah keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat kontribusi yang positif antara sikap siswa terhadap hasil belajar kognitif

Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,621; 2) terdapat kontribusi yang positif antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,577; 3) terdapat kontribusi yang positif antara sikap dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif Biologi di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Ajangale serta guru-guru yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dorongan dan motivasi kepada peneliti demi menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi W. Gunawan. 2003. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asri Budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Astuti R, D. 2005. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Guru Dalam Belajar Pada Guru Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*. Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Chareuman, Uwes Anis. 2003. *Sistem Belajar Mandiri: Dapatkah Diterapkan Dalam Pola Pendidikan Konvensional?* Jurnal Teknokratik. Vol. II. No. II. 2003; 82-95. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghufron Nur, M dan Risnawita S. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gilakjani, A P. 2012. *Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching*. Journal of Studies in Education. Vol. 2. No. 1 2012. Singapore.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunarsih, Tri. 2009. *Hubungan antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Stikes A. Yani Yogyakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, M. J. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Penerbit Pinus.